



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 1417 - 1429

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Cara Mengajar Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi dan Motivasi Belajar Mahasiswa

Warneri<sup>1</sup>✉, Iwan Ramadhan<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Tanjungpura, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail: [warneri@fkip.untan.ac.id](mailto:warneri@fkip.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [iwan.ramadhan@untan.ac.id](mailto:iwan.ramadhan@untan.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa serta meningkatkan kemampuan dosen dalam mengajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V jurusan pendidikan ilmu-ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi akuntansi. Dalam penelitian populasinya adalah mahasiswa program studi ekonomi semester V (lima), berjumlah 80 orang. Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi mahasiswa terhadap cara mengajar dosen program studi pendidikan ekonomi adalah sangat baik dan dapat diterima oleh sebagian besar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan atau proses belajar tergolong tinggi, mahasiswa menunjukkan sikap atau kepercayaan yang baik, mahasiswa menunjukkan *driev*e atau semangat belajar yang baik dan mahasiswa selalu melakukan strategi untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi tergolong tinggi dan ini sangat dipengaruhi oleh cara mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** cara mengajar, mahasiswa, motivasi belajar.

### Abstract

*This study aims to maximize student motivation and learning outcomes as well as improve the ability of lecturers in teaching. The approach used in this study is a qualitative approach. The method used to examine natural conditions, where the researcher is the key instrument, data collection is done by triangulation, data analysis is inductive, and qualitative research results are more meaningful than generalizations. The data sources in this study were fifth semester students majoring in social sciences education, accounting economics education program. In the study, the population was students of the fifth (five) semester of the economics study program, found 80 people. The results of this study are students' perceptions of how to teach the economic education study lecturer program is very good and can be accepted by most students. Students' learning motivation in lecture activities or the learning process is high, students show good attitudes or beliefs, students show a good spirit of learning and students always carry out strategies to get maximum results. Student learning outcomes of the accounting economics education study program are high and this is strongly influenced by the way of teaching and student motivation.*

**Keywords:** teaching methods, students, learning motivation.

Copyright (c) 2022 Warneri, Iwan Ramadhan

✉ Corresponding author :

Email : [warneri@fkip.untan.ac.id](mailto:warneri@fkip.untan.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2134>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 1 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Indikator kualitas pendidikan, salah satunya adalah prestasi belajar, untuk hal ini sebagian mahasiswa masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Bagian yang terpenting di dalam ikhtiar mencapai suatu tujuan dari pendidikan (Arends, 2007), diantaranya yaitu tenaga pengajar itu sendiri, bagian tersebut adalah bagian yang terpenting dimana bagian ini termasuk ke dalam bagian utama implementasi dari program pendidikan yang dilaksanakan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas (Aunurrahman, 2009). Oleh sebab itu, kualitas dari pengajar dipengaruhi dari tingkatan keberhasilan suatu tujuan pembelajaran, yang berarti kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan, maupun sebaliknya (Uno, 2011).

Satuan pendidikan berfokus di dalam penyelenggaraan pembelajaran yang diterapkan dalam sekolah ataupun diluar sekolah (Daryanto, 2013). Sebagai peserta didik, proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan karena adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik (metode pembelajaran) yang dipengaruhi karena lingkungan sekolah (sarana dan prasarana) dan akan menghasilkan suatu luaran (Djamarah and Zain, 2010).

Proses kegiatan belajar mengajar pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hingga kurikulum 2013 mengharuskan partisipasi dalam keaktifan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran mengacu kepada peserta didik (*student centered*), guru sebagai motivator maupun fasilitator dengan tujuan agar kelas menjadi lebih berkesan (Daryanto, 2011). Perubahan tersebut menyebabkan seiring waktu pendidikan saat ini mengalami perubahan yang cepat (Hardiansyah *et al.*, 2021), sehingga masalah pendidikan yang ada di Indonesia masih dapat dikatakan kompleks (Ramadhan, 2021). Keberhasilan kegiatan belajar mengajar bergantung kepada guru dan peserta didik apabila dibanding dengan faktor lainnya, dikarenakan guru dan peserta didik merupakan aktor dalam kegiatan belajar mengajar (Fathurrohman and Sobry, 2011). Guru merupakan suatu bagian yang hidup pada kegiatan belajar mengajar yang turut berperan pada upaya membentuk sumber daya manusia yang professional pada bidang pembangunan (Rianto, 2010). Oleh karena itu, guru atau pendidik bagian yang terdapat pada hal pendidikan yang perannya harus aktif, serta menempatkan keduanya menjadi tenaga yang professional pada tuntutan masyarakat yang semakin berkembang saat ini (Mudjiono and Dimiyati, 2013).

Parameter dalam berhasilnya proses dalam kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu cara mengajar dosen dan motivasi mahasiswa dalam belajar (Ely, 2002; Gregory and Chapman, 2007), sedangkan faktor eksternalnya diantaranya yaitu strategi dan metode belajar yang dipakai dosen serta materi yang terdapat di setiap mata kuliah yang ada di program studi pendidikan ekonomi itu sendiri, karena mata kuliah yang ada di program studi pendidikan ekonomi termasuk mata kuliah yang ruang lingkupnya cukup banyak dan luas, sehingga pencapaian hasil belajar setiap mata kuliah masih belum maksimal (Moore, 2005).

Berbagai upaya terus dilakukan oleh dosen agar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Sanjaya, 2008; Slameto, 2010; Rusman, 2011). Hal ini terus dilakukan karena disebabkan oleh perkuliahan atau kegiatan belajar mengajar yang sampai saat ini belum optimal (Syah, 2010; Sardiman, 2011; Sutikno, 2013). Proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh dosen pada masa ini lebih mengarah kepada capaian target materi kurikulum (Reigeluth, 2003; Miarso, 2007; Grafura and Wijayanti, 2012), dimana hal ini memprioritaskan menghafal konsep dan bukan kepada pemahaman (Sukardi, 2009; Sagala, 2012; Suyono and Hariyanto, 2012). Hal ini ditunjukkan dari aktivitas perkuliahan yang didominasi oleh dosen guru, sehingga kurang melibatkan mahasiswa agar aktif dalam aktivitas perkuliahan. Dosen masih merasa dirinya sebagai "*teacher centered learning*" yang artinya pada aktivitas perkuliahan, dosen menggunakan metode lama, salah satunya yaitu teknik ceramah.

Pada dasarnya perkuliahan dimaksud sebagai sesuatu yang kompleks serta mencakup aspek yang memiliki kaitan satu sama lain. Dalam perkuliahan, dosen akan menghadapi sejumlah mahasiswa yang

dimana mahasiswa yang ada terdiri dari berbagai latar belakang, sikap, potensi yang dimiliki, sehingga akan mempengaruhi kebiasaan mahasiswa dalam mengikuti aktivitas perkuliahan. Dari hal tersebut, dosen perlu memakai pendekatan serta metode pembelajaran yang telah disesuaikan terhadap materi perkuliahan yang diajarkan yaitu memantau gaya mengajar dosen dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pada riset ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan analisis kuantitatif sederhana, dimana penelitian kualitatif merupakan data untuk melihat keadaan yang sesuai dengan apa yang ada didapatkan di lapangan, peneliti dianggap sebagai instrumen kunci, dengan teknik data yang dikumpulkan yaitu dengan validasi dari data angket serta dikuatkan dengan triangulasi yang lebih bersifat induktif dan generalisasi (Sugiyono, 2012).

Data yang sebenarnya baik untuk hasil penelitian adalah dengan melakukan pencatatan yang biasanya terdapat dua cara yaitu pernyataan realita yang terjadi maupun dengan presentase angkat (Arikunto, 2013), adapun data yang akan dicari pada riset ini adalah terdiri dari persepsi mahasiswa terhadap cara mengajar dosen, motivasi belajar mahasiswa dan hasil belajar. Sedangkan sumber data menurut Arikunto, yaitu sumber data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2013), adalah sumber data pada riset ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester V.

Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu sebanyak 80 informan yang merupakan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dari jumlah populasi 80 orang tersebut, maka jumlah sampel yang representatif adalah seluruh dari jumlah populasi tersebut, maka dalam penelitian ini adalah penelitian populasi, atau sampel total.

Pada saat pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik Komunikasi secara langsung yaitu dengan wawancara dan observasi serta dengan dokumentasi. Sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data peneliti menggunakan pendoman observasi, wawancara, memberikan angket yang telah di validasi sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang terkumpul berdasarkan angket yang diedarkan yang terdiri dari:

Tabel 1. Cara Mengajar Dosen

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dosen yang mengajar berwibawa, sehingga mahasiswa sungkan dan tidak berbuat ulah di kelas	40	34	-	-
2	Dosen sesekali mengeluarkan kata-kata lucu untuk menyegarkan suasana belajar	38	32	4	-
3	Dosen menegur secara baik, mahasiswa yang membuat gaduh di kelas	58	16	-	-
4	Mahasiswa yang membuat gaduh di kelas akan dikeluarkan dosen	30	20	10	14
5	Intonasi dosen jelas ketika menyampaikan materi perkuliahan	44	30	-	-
6	Dosen bertanya mengenai materi sebelumnya	29	35	8	2
7	Dosen menyampaikan tujuan mata kuliah yang akan diajarkan	50	12	12	-

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Dosen menyimpulkan materi yang diajarkan diakhir perkuliahan	64	10	-	-
9	Dosen menggunakan gerakan-gerakan tertentu untuk membantu menjelaskan materi perkuliahan	42	30	2	-
10	Dosen menekankan intonasi bicaranya ketika ada materi perkuliahan yang dianggap penting harus dipahami mahasiswa	30	40	4	-
11	Dosen membantu mahasiswa dengan gerakan – gerakan tertentu untuk mengingat materi perkuliahan ketika bertanya kepada mahasiswa	28	46	-	-
12	Dosen menerangkan materi perkuliahan dengan bahasa yang dimengerti	60	14	-	-
13	Dosen memotivasi mahasiswa untuk berani bertanya, apabila masih belum paham materi perkuliahan	62	12	-	-
14	Dosen sering mengadakan tanya jawab dengan mahasiswa pada saat menerangkan materi perkuliahan	34	30	10	-
15	Dosen kadang mengadakan diskusi kelas dalam dalam menerangkan materi perkuliahan	32	40	2	-
16	Dosen memberikan pertanyaan disela-sela menerangkan materi perkuliahan untuk dijawab oleh mahasiswa	20	30	20	4
17	Dosen mengulangi materi perkuliahan apabila mahasiswa tidak dapat menjawab pertanyaan dosen mengenai materi perkuliahan yang baru diajarkan	40	28	6	-
18	Dosen menegur mahasiswa yang kelihatan kurang konsentrasi dalam menerima materi perkuliahan	20	30	20	4
19	Dosen menanyakan hal-hal yang belum dipahami mahasiswa diakhir perkuliahan	40	20	10	4
20	Dosen selalu memberikan tugas untuk dikerjakan di kelas atau di rumah	15	24	30	5
21	Dosen menanyakan kepada mahasiswa, apakah sudah memahami materi perkuliahan yang disampaikan	52	20	2	-

Data yang terkumpul berdasarkan angket yang diebarkan yang terdiri dari:

Tabel 2. Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa apabila mau berusaha pasti akan berhasil dalam belajar	60	14	-	-
2	Saya ingin belajar secara teratur untuk satu mata kuliah	10	2	60	2
3	Tidak ada mata kuliah yang saya benci di kampus	34	20	20	-
4	Saya benci apabila dosen memberikan tugas yang banyak	59	10	5	-
5	Saya berusaha semaksimal mungkin agar semua tugas yang diberikan dosen dapat diselesaikan dan dikerjakan dengan baik	48	22	4	-

6	Saya tidak malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami	56	18	-	-
7	Saya percaya bahwa tidak ada materi perkuliahan yang sulit, apabila mau belajar giat	49	21	4	-
8	Saya terdorong untuk menguasai suatu mata kuliah yang sulit	38	30	4	2
9	Saya sangat bersemangat belajar, karena belajar berguna bagi masa depan	40	25	9	-
10	Saya selalu belajar teratur agar dapat memahami semua materi yang diajarkan dosen	34	36	4	-
11	Saya tidak ada keinginan untuk menjadi mahasiswa yang pintar	2	6	43	23
12	Saya mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus	58	16	-	-
13	Saya belajar giat agar dapat mencapai hasil yang dapat membanggakan orang tua	60	14	-	-
14	Keberhasilan, teman atau saudara dalam belajar memacu semangat belajar	38	32	4	-
15	Saya harus banyak membaca buku agar dapat memahami materi lebih jelas	28	30	12	4
16	Saya selalu mengulangi materi perkuliahan di rumah	22	30	14	8
17	Saya selalu memperhatikan ketika dosen menjelaskan materi perkuliahan	53	18	3	-
18	Saya bertanya apabila ada penjelasan dosen yang tidak dimengerti	22	44	6	2
19	Saya selalu mengerjakan soal-soal atau tugas yang diberikan dengan baik dan benar	18	48	8	-
20	Saya belajar kelompok dengan teman untuk dapat lebih memahami materi perkuliahan yang sulit	20	50	4	-

Data hasil belajar mahasiswa berdasar indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. IP Kumulatif Mahasiswa

NO	KETERANGAN	JUMLAH	%
1	$\geq 3,51$	36	49
2	3,10 - 3,50	23	31
3	2,51 – 3,00	11	15
4	2,10 - 2,50	4	5
5	$\leq 2,00$	-	-
		74	100

### Pembahasan

Berdasarkan penyajian data tersebut, sehingga berikut ini disajikan data yang diolah hasil penelitian yang dibahas yaitu:

### **Cara Mengajar Dosen**

Berdasarkan hasil dari penelitian disajikan bahwa wibawa dosen prodi pendidikan ekonomi dalam mengajar, sehingga mahasiswa sungkan dan tidak berbuat ulah di kelas dari 74 informan yang mengemukakan sangat setuju yaitu sejumlah 40 informan atau 54 %, yang mengemukakan setuju yaitu sejumlah 34 informan atau 46 % dan yang mengemukakan tidak setuju serta sangat tidak setuju yaitu tidak memiliki data, artinya sebagian besar para dosen prodi pendidikan ekonomi dalam mengajar sangat berwibawa.

Berdasarkan hasil dari penelitian disajikan bahwa dosen prodi pendidikan ekonomi sesekali mengeluarkan kata-kata lucu untuk menyegarkan suasana belajar dalam mengajar, sehingga membuat mahasiswa tidak kaku dengan suasana kelas, dari 74 informan yang mengemukakan sangat setuju yaitu sejumlah 38 informan atau 51 %, yang mengemukakan setuju yaitu sejumlah 32 informan atau 44 % dan yang mengemukakan tidak setuju yaitu sejumlah 4 orang informan atau 5% serta yang mengemukakan sangat tidak setuju yaitu tidak memiliki data, yang berarti bahwa sebagian dosen prodi pendidikan ekonomi dalam mengajar suka mengeluarkan kata-kata lucu supaya tidak kaku dalam belajar.

Sedangkan untuk komponen mahasiswa yang membuat gaduh dikelas dosen menegurnya secara baik-baik, informan yang mengemukakan sangat setuju yaitu sejumlah 58 atau 78 % informan, setuju yaitu sejumlah 16 informan atau 22 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu tidak memiliki data, yang berarti dimana jika ada mahasiswa yang membuat gaduh di kelas, maka dosen akan menegurnya secara baik-baik.

Komponen bagi mahasiswa yang membuat gaduh di dalam kelas ketika perkuliahan akan dikeluarkan dari dalam kelas oleh dosen, diperoleh jawaban dari 74 informan dimana sejumlah 30 informan atau 41 % mengemukakan sangat setuju, 20 informan atau 27% mengemukakan setuju dan yang mengemukakan tidak setuju sejumlah 10 informan atau 13% serta yang mengemukakan sangat tidak setuju sejumlah 14 informan atau 19 %, yang berarti jika ada mahasiswa yang membuat gaduh di dalam kelas ketika sedang perkuliahan akan dikeluarkan oleh dosen dari dalam kelas tersebut.

Komponen intonasi dosen jelas dan dipahami ketika menyampaikan materi perkuliahan, diperoleh jawaban dari 74 informan sejumlah 44 informan atau 59 % mengemukakan sangat setuju dan sejumlah 30 informan atau 41 % yang mengemukakan setuju, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap intonasi dosen dalam berbicara ketika memberikan perkuliahan.

Komponen apakah dosen bertanya terlebih dahulu tentang materi perkuliahan sebelumnya kepada mahasiswa, dari 74 informan diperoleh yang mengemukakan sangat setuju berjumlah 29 informan atau 39 % dan yang mengemukakan setuju berjumlah 35 informan atau 47 %, dan yang mengemukakan tidak setuju berjumlah 8 informan atau 11 % serta yang mengemukakan sangat tidak setuju berjumlah 2 informan atau 3 %, yang berarti sebagian besar mahasiswa setuju jika dosen sebelum memberikan perkuliahan terlebih dahulu bertanya tentang materi perkuliahan sebelumnya.

Komponen dosen menyampaikan tujuan mata kuliah yang akan diajarkan pada mahasiswa, dari 74 informan diperoleh yang mengemukakan sangat setuju berjumlah 50 informan atau 68 % dan yang mengemukakan setuju berjumlah 12 informan atau 16 %, dan yang mengemukakan tidak setuju berjumlah 12 informan atau 16 % serta yang mengemukakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada data, artinya sebagian besar mahasiswa setuju jika dosen terlebih dahulu menyampaikan tujuan mata kuliah atau materi perkuliahan terlebih dahulu dijelaskan kepada mahasiswa.

Komponen dosen menyimpulkan materi perkuliahan ketika akan mengakhiri perkuliahan, dari 74 informan diperoleh yang mengemukakan sangat setuju berjumlah 64 informan atau 87 % dan yang mengemukakan setuju berjumlah 10 informan atau 13 %, dan yang mengemukakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu tidak ada data, artinya sebagian besar mahasiswa setuju jika dosen sebelum mengakhiri perkuliahan menyimpulkan materi perkuliahan yang baru saja diberikan.

Komponen dosen menggunakan gerakan-gerakan tertentu untuk membantu menjelaskan materi perkuliahan agar lebih mudah diterima oleh mahasiswa, dari 74 informan diperoleh yang mengemukakan

sangat setuju berjumlah 42 informan atau 56 % dan yang mengemukakan setuju berjumlah 30 informan atau 41 %, dan yang mengemukakan tidak setuju berjumlah 2 informan atau 3 % serta yang mengemukakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada data, artinya sebagian besar mahasiswa setuju jika dosen dalam memberikan perkuliahan juga menggunakan gerakan-gerakan tertentu untuk mempermudah penerimaan materi oleh mahasiswa.

Komponen dosen menekankan intonasinya dalam berbicara ketika menyampaikan materi perkuliahan sangat penting agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa, dari 74 informan diperoleh yang mengemukakan sangat setuju berjumlah 30 informan atau 41 % dan yang mengemukakan setuju berjumlah 40 informan atau 54 %, dan yang mengemukakan tidak setuju berjumlah 4 informan atau 5 % serta yang mengemukakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada data, artinya sebagian besar mahasiswa setuju jika dosen dalam mengajar memperhatikan intonasinya, agar materi yang disampaikan lebih mudah untuk diterima oleh mahasiswa.

Komponen dosen membantu mahasiswa dengan gerakan-gerakan tertentu untuk mengingat materi perkuliahan ketika bertanya kembali kepada mahasiswa, dari 74 informan diperoleh yang mengemukakan sangat setuju berjumlah 28 informan atau 38 % dan yang mengemukakan setuju berjumlah 46 informan atau 62 %, dan yang mengemukakan tidak setuju serta yang mengemukakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada data, artinya sebagian besar mahasiswa setuju jika dosen sebelum menunjukkan gerakan-gerakan tertentu untuk mengingat kembali materi perkuliahan saat ditanyakan.

Komponen bahasa yang dipergunakan oleh dosen dalam menerangkan materi perkuliahan harus jelas dan mudah dimengerti, dari 74 informan diperoleh yang mengemukakan sangat setuju sejumlah 60 informan atau 81 % dan yang mengemukakan setuju sejumlah 14 informan atau 19 %, dan yang mengemukakan tidak setuju dan yang mengemukakan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan harus mempergunakan bahasan yang baik dan mudah untuk dimengerti oleh mahasiswa.

Komponen dosen memotivasi mahasiswa untuk berani bertanya jika masih belum mengerti atau belum pahan terhadap materi perkuliahan yang telah disampaikan, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 62 informan atau 84 % dan yang mengemukakan setuju sejumlah 12 informan atau 16 %, dan yang mengemukakan tidak setuju dan yang mengemukakan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berani bertanya apabila masih ada materi perkuliahan yang belum dipahami atau belum dimengerti.

Komponen dosen sering mengadakan metode tanya jawab dengan mahasiswa pada saat menerangkan atau menjelaskan materi perkuliahan, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 34 informan atau 46 % dan yang mengemukakan setuju sejumlah 30 informan atau 41 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 10 informan atau 13 % dan yang mengemukakan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika dosen selalu mengadakan tanya jawab atau menggunakan metode tanya jawab pada saat menerangkan materi perkuliahan.

Komponen dosen mengadakan diskusi kelas dalam menerangkan materi perkuliahan agar lebih mudah untuk dipahami oleh mahasiswa, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 32 informan atau 43 % dan yang mengemukakan setuju sejumlah 40 informan atau 54 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 2 responden atau 3 % dan yang mengemukakan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa setuju jika dosen sekali-sekali melakukan diskusi kelas untuk memperjelas materi perkuliahan yang diberikan.

Komponen dosen memberikan beberapa pertanyaan disela-sela menerangkan materi perkuliahan untuk dapat dijawab oleh mahasiswa dengan benar, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 20 informan atau 27 % dan yang mengemukakan setuju sejumlah 30 informan atau 41 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 20 informan atau 27 % dan yang mengemukakan sangat tidak setuju 4 atau

5 %, artinya sebagian besar mahasiswa setuju jika dosen dapat memberikan beberapa pertanyaan terkait materi perkuliahan yang sedang dibahas disela-sela manerangkan materi perkuliahan.

Komponen dosen mengulangi kembali materi perkuliahan yang sedang diajarkan apabila mahasiswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari dosen, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 40 informan atau 54 % dan yang mengemukakan setuju sejumlah 28 informan atau 38 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 6 atau 8 % dan yang mengemukakan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika dosen dapat mengulangi kembali memberikan atau menyampaikan materi perkuliahan yang baru disampaikan, jika mahasiswa tidak dapat menjawab ketika ditanya tentang materi perkuliahan tersebut.

Komponen dosen menegur mahasiswa jika mahasiswa tersebut terlihat kurang konsentrasi dalam mengikuti dan menerima materi perkuliahan, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 20 informan atau 27 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 30 informan atau 41 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 20 atau 27 % dan yang mengemukakan sangat tidak setuju 4 informan atau 5 %, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika dosen menegur mahasiswa yang kurang konsentrasi dalam menerima materi perkuliahan.

Komponen dosen menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh mahasiswa diakhir perkuliahan, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 40 informan atau 55 % dan yang mengemukakan setuju sejumlah 20 informan atau 27 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 10 informan atau 13 % dan yang mengemukakan sangat tidak setuju 4 atau 5 %, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika dosen menanyakan kembali hal-hal yang masih belum dipahami oleh mahasiswa sebelum mengakhiri perkuliahan.

Komponen dosen selalu memberikan tugas untuk dikerjakan di kelas atau tugas rumah, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 15 informan atau 20 % dan yang mengemukakan setuju sejumlah 24 informan atau 32 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 30 atau 41 % dan yang mengemukakan sangat tidak setuju 5 atau 7 % , artinya sebagian besar mahasiswa tidak setuju jika dosen selalu memberikan tugas setelah selesai memberikan kuliah, baik itu yang diselesaikan di kelas ataupun di rumah.

Komponen dosen menanyakan kepada mahasiswa, apakah sudah memahami materi perkuliahan yang baru di sampaikan, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 52 informan atau 70 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 20 informan atau 27 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 2 atau 3 % dan yang mengemukakan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika dosen menanyakan kembali kepada mahasiswa tentang apakah sudah memahami materi perkuliahan yang telah disampaikan.

Berdasarkan komponen-komponen tersebut, secara garis besar, dapat peneliti simpulkan bahwa persepsi cara mengajar dosen dalam memberikan perkuliahan terhadap mahasiswa prodi pendidikan ekonomi sudah baik, hal ini dinilai dari beberapa komponen dan indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur persepsi mahasiswa terhadap cara dosen mengajar.

### **Motivasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa mahasiswa yakin apabila mau berusaha dalam belajar pasti akan berhasil dalam belajar dari 74 informan yang mengemukakan sangat setuju sejumlah 60 informan atau 81 %, yang mengemukakan setuju sejumlah 14 informan atau 19 % dan yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada, Artinya bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju sekali bahwa jika mengalami kesulitan dalam belajar kita harus berusaha mengatasi kesulitan tersebut.

Komponen mahasiswa selalu ingin belajar secara teratur terhadap satu mata kuliah, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 10 informan atau 13 % dan yang mengemukakan setuju,



sejumlah 2 informan atau 3 %, dan yang mengemukakan tidak setuju sejumlah 60 atau 81 % dan sangat tidak setuju sejumlah 2 informan atau 3 % , artinya sebagian besar mahasiswa tidak setuju bahwa mereka hanya ingin belajar teratur untuk mata kuliah tertentu saja., artinya mereka ingin belajar yang teratur untuk semua mata kuliah.

Komponen mahasiswa tentang tidak ada mata kuliah yang dibenci, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 34 informan atau 46 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 20 informan atau 27 %, dan yang mengemukakan tidak setuju sejumlah 20 informan atau 27 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka sebagian besar tidak ada yang mengemukakan benci terhadap mata kuliah tertentu yang mereka ikuti.

Komponen mahasiswa benci jika dosen terlalu banyak memberikan tugas, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 59 informan atau 80 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 10 informan atau 13 %, dan yang mengemukakan tidak setuju sejumlah 5 informan atau 7 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka sangat benci jika dosen terlalu banyak memberi tugas.

Komponen mahasiswa untuk berusaha semaksimal mungkin agar semua tugas yang diberikan oleh dosen dapat diselesaikan dan dikerjakan dengan baik, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 48 informan atau 65 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 22 informan atau 30 %, dan yang mengemukakan tidak setuju sejumlah 4 informan, atau 5 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka selalu untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh dosen dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Komponen mahasiswa tidak malu untuk bertanya apabila materi ada materi yang belum atau kurang dipahami, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 56 informan atau 76 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 18 informan atau 24 %, dan yang mengemukakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka tidak malu untuk bertanya, jika ada materi yang belum dipahami atau kurang dipahami.

Komponen mahasiswa selalu percaya bahwa tidak ada materi mata kuliah yang sulit, jika mau giat belajar, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 49 informan atau 67 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 21 informan atau 28 %, dan yang mengemukakan tidak setuju sejumlah 4 informan atau 5 %, dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka percaya tidak ada materi perkuliahan yang sulit, jika mau giat untuk belajar.

Komponen mahasiswa selalu terdorong untuk menguasai suatu mata kuliah yang dianggap sulit, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 38 informan atau 51 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 30 informan atau 41 %, dan yang mengemukakan tidak setuju sejumlah 4 informan atau 5 dan sangat tidak setuju sejumlah 2 informan atau 3 %, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka selalu terdorong untuk mempelajari kembali; untuk menguasai materi perkuliahan yang dianggap sulit.

Komponen mahasiswa semangat dalam belajar, karena belajar berguna bagi masa depan mahasiswa, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 40 informan atau 54 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 25 informan atau 34 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 9 informan atau 12 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka selalu bersemangat dalam belajar, karena belajar sangat berguna bagi masa depan mereka.

Komponen mahasiswa selalu ingin belajar secara teratur untuk semua mata kuliah, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 34 informan atau 46 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 36 informan atau 49 %, dan yang mengemukakan tidak setuju sejumlah 4 informan atau 5 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka selalu ingin belajar terhadap seluruh materi perkuliahan secara teratur.

Komponen ketidakinginan mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang pintar, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat tidak setuju sejumlah 23 informan atau 31 %, dan yang mengemukakan tidak setuju, sejumlah 43 informan atau 58 %, dan yang mengemukakan t setuju sejumlah 6 informan, atau 8 % dan sangat setuju 2 informan, atau 3 %, artinya sebagian besar mahasiswa sangat tidak setuju kalau mereka tidak ada keinginan untuk menjadi mahasiswa yang pintar dalam belajar.

Komponen keinginan mahasiswa untuk selalu ingin mendapatkan atau memperoleh nilai yang bagus, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 58 informan atau 78 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 16 informan atau 22 %, dan yang mengemukakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka selalu ingin memperoleh atau mendapat nilai yang bagus untuk setiap mata kuliah yang diikuti.

Komponen mahasiswa belajar giat agar dapat mencapai hasil yang dapat membanggakan orang tua, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 60 informan atau 81 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 14 informan atau 19 %, dan yang mengemukakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka selalu ingin untuk belajar giat tentang materi perkuliahan agar hasilnya kelak dapat untuk membanggakan orang tua.

Komponen keberhasilan teman-teman atau saudara dalam kuliah atau belajar memacu semangat belajar, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 38 informan atau 52 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 32 informan atau 43 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 4 informan atau 5 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa keberhasilan teman-teman kuliah dan saudara sangat memacu mahasiswa untuk belajar lebih baik dan giat lagi.

Komponen mahasiswa harus banyak membaca buku agar dapat lebih memahami materi kuliah lebih jelas dan benar, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 28 informan atau 38 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 30 informan atau 41 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 12 informan atau 16 % dan sangat tidak setuju 4 informan atau 5 %, artinya sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka selalu atau banyak membaca buku agar lebih mudah untuk memahami materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

Komponen mahasiswa selalu untuk mengulangi belajar kembali di rumah tentang materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 22 informan atau 30 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 30 informan atau 41 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 14 informan atau 19 % dan sangat tidak setuju 8 informan atau 10 %, artinya sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka selalu ingin mengulangi kembali belajar materi perkuliahan di rumah.

Komponen mahasiswa selalu memperhatikan dosen ketika sedang memberikan kuliah dengan baik, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 53 informan atau 72 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 18 informan atau 24 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 3 informan atau 4 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa sangat setuju untuk memperhatikan dengan baik ketika dosen sedang memberikan perkuliahan.

Komponen mahasiswa selalu bertanya apabila ada penjelasan dari dosen dalam menyampaikan materi ada yang tidak atau kurang dimengerti, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 22 informan atau 30 % dan yang mengemukakan setuju, sejumlah 44 informan atau 59 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 6 informan atau 8 % dan sangat tidak setuju 2 informan atau 3 %, artinya sebagian besar mahasiswa setuju untuk selalu bertanya jika ada materi kuliah yang kurang atau tidak jelas yang disampaikan oleh dosen.

Komponen mahasiswa selalu mengerjakan soal-soal atau tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik dan benar, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 18 informan atau 24 % dan

yang mengemukakan sangat setuju, sejumlah 48 informan atau 65 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 8 informan atau 11 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa setuju untuk selalu mengerjakan soal-soal atau tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik dan benar.

Komponen mahasiswa dalam bekerja secara kelompok dengan teman-teman kuliahnya untuk lebih memahami materi perkuliahan yang sulit, dari 74 informan diperoleh yang menjawab sangat setuju sejumlah 20 informan atau 27 % dan yang mengemukakan sangat setuju, sejumlah 50 informan atau 68 %, dan yang mengemukakan tidak setuju 4 informan atau 5 % dan sangat tidak setuju tidak ada, artinya sebagian besar mahasiswa mengatakan setuju bahwa mereka selalu ingin belajar secara kelompok bersama teman-teman kuliah untuk membahas materi yang dianggap sulit.

Berdasarkan komponen-komponen tersebut, secara garis besar, dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi sangat tinggi dalam proses belajar mengajar untuk semua mata kuliah yang diikuti.

### **Hasil Belajar Mahasiswa**

Hasil belajar mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari indek prestasi kumulatif mahasiswa hingga melewati 4 semester perkuliahan atau pada saat mahasiswa berada pada semester 5 saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dari bagian akademik, maka dapat dikemukakan bahwa mahasiswa yang memperoleh nilai indeks prestasi kumulatif 3,51 sampai dengan 4,00 sejumlah 36 orang mahasiswa dari 74 orang mahasiswa yang diteliti atau sejumlah 49 %, sedangkan yang memperoleh indeks prestasi kumulatif 3,10 sampai dengan 3,50 sejumlah 23 orang mahasiswa atau sejumlah 31 %, untuk rentangan indeks prestasi kumulatif 2,51 sampai dengan 3,00 terdapat sejumlah 11 orang mahasiswa atau 15 %, sedangkan rentangan indeks prestasi kumulatif 2,10 sampai dengan 2,50 terdapat sejumlah 4 orang mahasiswa atau 5 %, sedangkan yang memperoleh indeks prestasi kumulatif  $\leq 2,00$  tidak ada.

Berdasarkan perolehan indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester 5 program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun ajaran 2016/2017 tersebut sudah termasuk kategori sangat baik, yaitu berada pada posisi 31 % dari 74 orang mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi kumulatif pada rentangan 3,10 sampai dengan 3,50. Dan posisi sangat baik sekali hanya pada posisi 49 %. Serta sisanya kategori sedang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi mahasiswa terhadap cara mengajar dosen program studi pendidikan ekonomi adalah sangat baik dan dapat diterima oleh sebagian besar mahasiswa, dari 21 item dari indikator yang ditetapkan hanya untuk komponen pemberian tugas yang begitu banyak dan tanpa adanya pembahasan serta penilaian yang terlihat terhadap tugas tersebut oleh dosen yang tidak disetujui sebagian besar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam kegiatan perkuliahan atau proses belajar tergolong tinggi, mahasiswa menunjukkan sikap atau kepercayaan yang baik, mahasiswa menunjukkan drive atau semangat belajar yang baik dan mahasiswa selalu melakukan strategi untuk memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang tergolong tinggi ternyata turut dipengaruhi oleh cara mengajar dosen yang baik pula, hal ini terbukti dari beberapa komponen cara mengajar dosen yang diteliti sebagian besar lebih banyak membuat para mahasiswa semakin termotivasi dalam mengikuti perkuliahan atau belajar. Hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sangat dipengaruhi oleh cara mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan perolehan indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester 5 program studi pendidikan ekonomi akuntansi tersebut sudah termasuk kategori sangat baik sekali, yaitu sejumlah 49 % dari 74 orang mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi

1428 *Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Cara Mengajar Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi dan Motivasi Belajar Mahasiswa – Warneri, Iwan Ramadhan*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2134>

komulatif pada rentangan 3,10 sampai dengan 3,50. Dan posisi sangat baik pada posisi 31 %, sisanya kategori sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, L. R. (2007) *Learning To Teach (Belajar Untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman (2009) *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto (2011) *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto (2013) *Strategi Dan Tahapan Mengajar, Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, S. B. And Zain, A. (2010) *Strategi Belajar Mengajar*. Ed. Rev. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ely, D. P. (2002) *Trends In Educational Technology*. 5th Ed. New York: Eric Clearing House On Information & Technology Syracuse University.
- Fathurrohman, P. And Sobry, S. (2011) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Arditama.
- Grafura, L. And Wijayanti, A. (2012) *Metode Dan Strategi Pembelajaran Yang Unik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gregory, G. And Chapman, C. (2007) *Differentiated Instructional Strategies: One Size Doesn't Fit All*. 2nd Ed. California: Corwin Press.
- Hardiansyah, M. A. Et Al. (2021) 'Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ke Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp', *Jurnal Basicedu*, 5(6), Pp. 5840–5852.
- Miarso, Y. (2007) *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moore, K. D. (2005) *Effective Instructional Strategies: From Theory To Practice*. New Delhi: Sage Publications, Inc.
- Mudjiono And Dimiyati (2013) *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramadhan, I. (2021) 'Penggunaan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Xi Ips 1', *Cetta: Junrla Ilmu Pendidikan*, 4(3).
- Reigeluth, C. (2003) *Instructional-Design Theorities And Models: An Overview Of Their Current Status*. New Jersey: Lowrence Erlbaum Associte.
- Rianto, Y. (2010) *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman (2011) *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2012) *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008) *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman (2011) *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2010) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2012) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi (2009) *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, S. (2013) *Belajar Dan Pembelajaran: Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Lombok: Holistica.
- Suyono And Hariyanto (2012) *Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja

1429 *Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Cara Mengajar Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi dan Motivasi Belajar Mahasiswa – Warneri, Iwan Ramadhan*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2134>

Rosdakarya.

Syah, M. (2010) *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Uno, H. B. (2011) *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.